

COVERED INTEREST ARBITRAGE **UNTUK MENGATASI PERUBAHAN** **KURS VALAS DI INDONESIA**

MARIA

STIE Trisakti
djongmaria@yahoo.com

Abstract : *The purpose of this study is to do the simulation by using Arbitrage facilities such investment on foreign exchange. This study will find the best foreign exchange between US Dollar, Poundsterling and Yen, with the best interest rate and the best inflation rate for such transaction by using Arbitrage transaction mechanism. In foreign exchange transaction, the speculation risk is very high but this is becoming a reason why this kind of transaction being attractive and obviously more economic agents done is business. When the exchange rates become high, economic agents have a chance to get the high profit because of such differences occurred on exchange rates. The problem is how to manage this situation as well as possible mainly for managers. The role of estimation on foreign exchange for example by knowing the variables that determined foreign exchange rates, is important for trading on foreign exchange. Beside that Arbitrage can give an additional profit from such investment in a foreign exchange and windfall profit from spread of the foreign exchange.*

Keywords : Covered interest arbitrage, Foreign Currency, Interest Rate Parity, Purchasing Power Parity.

Abstrak : Tujuan penelitian adalah untuk melakukan simulasi dengan menggunakan fasilitas Arbitrage investasi seperti kurs. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan valuta asing terbaik antara US Dollar, Poundsterling dan Yen, dengan tingkat bunga yang terbaik dan tingkat inflasi terbaik untuk transaksi tersebut dengan menggunakan mekanisme transaksi Arbitrage. Dalam transaksi valuta asing, risiko spekulasi sangat tinggi tetapi ini menjadi alasan mengapa jenis transaksi yang menarik dan jelas agen ekonomi lebih banyak dilakukan adalah bisnis. Ketika nilai tukar menjadi tinggi, pelaku ekonomi memiliki kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi karena perbedaan tersebut terjadi pada nilai tukar. Masalahnya adalah bagaimana mengelola situasi ini sebaik mungkin terutama untuk manajer. Peran estimasi kurs dengan mengetahui variabel-variabel yang ditentukan kurs valuta asing, penting untuk perdagangan valuta asing. Di samping Arbitrage yang dapat memberikan keuntungan tambahan dari investasi tersebut dalam valuta asing dan keuntungan dari penyebaran devisa.

Kata kunci : Covered interest arbitrage, Foreign Currency, Interest Rate Parity, Purchasing Power Parity.

PENDAHULUAN

Defisit neraca transaksi berjalan mencapai puncaknya pada tahun 1996/1997, karena pada periode tersebut investasi asing sangat besar, sehingga sangat diperlukan keahlian dalam mengelola keuangan suatu lembaga, baik lembaga swasta maupun pemerintah. Terlebih lagi pada saat pelaku ekonomi lebih menyukai investasi dalam bentuk valuta sehingga nilai transaksi dalam bentuk valuta dunia dalam berbagai valuta asing telah melampaui nilai transaksi barang dan jasa disamping itu pemerintah juga bertanggung jawab untuk mempertahankan nilai tukarnya dan neraca pembayaran sama dengan nol. Jika jumlah neraca perdagangan, neraca transaksi berjalan dan neraca modal tidak sama dengan nol maka pemerintah diharuskan melakukan intervensi di pasar valuta asing dengan membeli atau menjual cadangan valuta asingnya. Jika selisihnya lebih besar dari nol, negara tersebut menjual asetnya lebih besar dari pembelian aset di luar negeri, maka surplus permintaan atau kekurangan penawaran mata uang domestik terjadi atau defisit permintaan atau surplus penawaran mata uang asing atau valas.

Untuk mempertahankan nilai tukar tetap, pemerintah harus intervensi di pasar valas dengan menjual mata uang domestik atau membeli mata uang asing atau emas sehingga neraca pembayaran mendekati nol. Jika jumlah neraca perdagangan, neraca transaksi berjalan, neraca modal adalah lebih kecil dari nol berarti negara tersebut membeli aset dari negara lain lebih besar dari penjualan aset atau ekspor aset ke negara lain maka terjadi defisit permintaan atau kelebihan penawaran mata uang domestik yang berarti surplus permintaan atau defisit penawaran mata uang asing. Guna mempertahankan nilai tukar mata uang, maka pemerintah diharuskan melakukan intervensi di pasar valuta asing dengan membeli mata uang domestik atau menjual mata uang asing. Intervensi itu secara terus

menerus harus dipertahankan untuk mempertahankan nilai tukarnya.

Keinginan untuk melakukan investasi tersebut dipengaruhi oleh iklim usaha yang terjadi pada saat itu, yaitu kebijaksanaan pemerintah, stabilitas politik: maupun ekonomi dan juga pengaruh tingkat bunga yang berlaku di perbankan. Di samping keinginan para pelaku ekonomi dalam melakukan suatu investasi yang menjadi masalah adalah apakah investasi tersebut menghasilkan *Return* yang optimal. Masalah investasi semakin membingungkan dengan bertambahnya alternatif dalam melakukan investasi baik dalam pengertian fisik maupun dalam bentuk valuta asing yang sifatnya *convertible* dan menguntungkan.

Pada perdagangan valuta asing, fluktuasi tingkat pertukaran suatu valuta asing menjadi suatu dilema. Di satu pihak pemerintah dan dunia usaha menginginkan suatu tingkat pertukaran yang stabil agar dapat membuat perencanaan jangka panjang yang lebih akurat, di lain pihak fluktuasi tingkat pertukaran sering menambah peluang untuk meraih laba akibat adanya selisih tingkat pertukaran. Terlepas dari pro dan kontra, fluktuasi tetap akan ada selama tingkat pertukaran dipengaruhi oleh *Demand* dan *Supply*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah Suku Bunga dan Inflasi mempengaruhi nilai kurs valuta asing dalam jangka panjang berdasarkan analisis *Covered Interest Arbitrage* setelah krisis moneter di Indonesia

PEMBAHASAN

Terdapat hubungan yang kuat antara suku bunga (*Interest Rate Parity*) dan inflasi (*Purchasing Power Parity*) berdasarkan analisa *Covered Interest Arbitrage* terhadap perubahan kurs valuta asing pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1998. Untuk mata uang USD tingkat inflasi mempunyai pengaruh terhadap pertukaran nilai valuta asing. Untuk mata uang Poundsterling tingkat suku bunga mempunyai pengaruh ter-

hadap pertukaran pengaruh yang dominan terhadap pertukaran nilai valuta asing. Untuk mata uang Yen tingkat suku bunga mempunyai pengaruh terhadap pertukaran nilai valuta asing. Untuk periode 1999 sampai dengan 2001 dimana di Indonesia mengalami masa krisis moneter Hal ini diakibatkan karena tingkat pendapatan dan pengawasan pemerintah mempunyai pengaruh yang besar selain dari tingkat suku bunga dan tingkat inflasi.

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi para pelaku perekonomian untuk mengetahui pengaruh pengambil keputusan dalam perdagangan valuta asing dan modal yang dimiliki sehingga para pelaku perekonomian sekarang ini selain memperhatikan faktor-faktor suku bunga dan inflasi diharapkan juga memperhatikan

faktor lainnya seperti pengaruh tingkat pendapatan dan pengawasan pemerintah.

PENUTUP

Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang kuat antara suku bunga (*Interest Rate Parity*) dan inflasi (*Purchasing Power Parity*) berdasarkan analisa *Covered Interest Arbitrage* terhadap perubahan kurs valuta asing. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melihat apakah hubungan faktor lain seperti pengaruh tingkat pengangguran, tingkat pendapatan, jumlah uang beredar dapat memprediksi nilai tukar valuta asing.

REFERENSI :

- Chandler, Stephen M, Goldfeld Lester V. 1990. *Ekonomi Uang dan Bank*, Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Home, James C. Van. 1993. *Financial Management and Policy*, International Edition, Tenth Edition. America: Prentice Hall.
- Levi Maurice D. 1996. *International Finance: The Market and Financial Management of Multinational Business*, Series in Finance, Second Edition. Washington: McGraw-Hill.
- Marshall, John. F dan Vipuk K Bansal. 1992. *Financial Engineering, a Complete Guide to Financial Innovation*. America, New York: Institute of Finance, Allyn and Bacon Inc.
- Saphiro, C Alan. 1991. *Multinational Financial Management*, Fourth Edition. University of Southern California USA.
- The Fei Ming. 2001. *Day Trading Valuta Asing*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.